

**KONSERVASI BUDAYA WAYANG GOLEK GIRI HARJA DI JELEKONG
MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Seni Rupa

Oleh
Ihsan Abdurahman Hakim
2104028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**KONSERVASI BUDAYA WAYANG GOLEK GIRI HARJA DI JELEKONG
MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Oleh

Ihsan Abdurahman Hakim

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© **Ihsan Abdurahman Hakim**

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak
ulang, difotocopy , atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

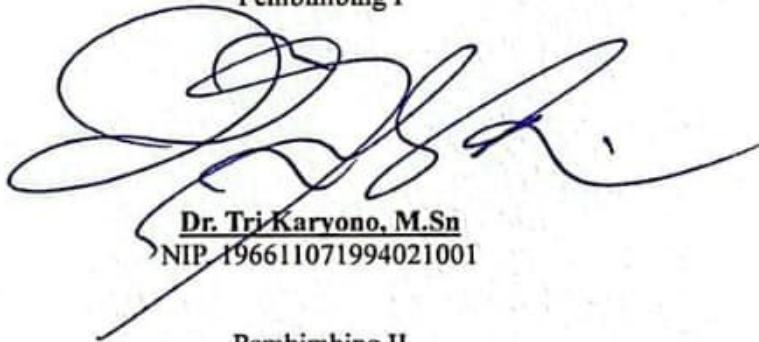
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

IHSAN ABDURAHMAN HAKIM

KONSERVASI BUDAYA WAYANG GOLEK GIRI HARJA DI JELEKONG MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Tri Karyono, M.Sn
NIP. 196611071994021001

Pembimbing II



Dr. Warli Haryana, S. Pd., M.Pd.
NIP. 920171219690723101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain
Universitas Pendidikan Indonesia



Andi Suryadi, S.Pd., M.Sn.
NIP 920171219690723101

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

IHSAN ABDURAHMAN HAKIM

**KONSERVASI BUDAYA WAYANG GOLEK GIRI HARJA DI JELEKONG
MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Prof. Dr. Zakarias S Soeteja, M.Sn.
NIP 196707241997021001

Penguji II



Dewi Munawwarah Sya'bany, M.Ds.
NIP 197807222005012002

Penguji III



Salsa Solli Nafsika, S.Pd., M.Pd
NIP 920200819940204101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Abdurahman Hakim

NIM : 2104028

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

KONSERVASI BUDAYA WAYANG GOLEK GIRI HARJA DI JELEKONG MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER

Adalah benar hasil karya sendiri. Saya menyatakan bahwa saya tidak melanggar hukum dan etika penulisan karya ilmiah dalam mengutip gagasan, pemikiran atau tulisan orang lain. Gagasan, pemikiran atau tulisan orang lain yang diutip dalam skripsi ini telah saya cantumkan sumbernya dalam naskah skripsi dan daftar pustaka

Atas pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan adanya bukti pelanggaran terhadap hukum dan etika keilmuan dalam skripsi ini.

Bandung, 5 Agustus 2025

Ihsan Abdurahman Hakim

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penciptaan ini dengan judul “Konservasi Budaya Wayang Golek Giri Harja di Jelekong Melalui Fotografi Dokumenter”. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga kita sekalian.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan yang penulis temukan. Namun, berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi penciptaan ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Didi Sukiyadi, M.A., Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.
3. Andi Suryadi, M.Sn., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Tri Karyono, M.Sn., Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini dengan penuh dedikasi dan kesabaran. Terima kasih atas ilmu dan waktu yang telah Bapak berikan selama proses bimbingan skripsi.
5. Dr. Warli Haryana, S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini dengan penuh dedikasi dan kesabaran. Terima kasih atas ilmu dan waktu yang telah Bapak berikan selama proses bimbingan skripsi.

6. Andi Suryadi, M.Sn., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Seni Rupa UPI yang telah memberikan bantuan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat.
8. Orang tua tercinta, Ayah, Iwan Hermana dan Mamah, Rida Ningsih yang telah senantiasa memberikan doa, dukungan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak bisa dibandingkan dengan apapun. Penulis ucapkan terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, serta segala usaha yang terus dilakukan tanpa mengenal lelah. Terima kasih kepada mamah dan ayah tercinta yang selalu memberikan semangat setiap kali penulis mulai menyerah, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ayah, dan Mamah semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan pahala serta kebahagiaan yang berlipat ganda.
9. Kakak terbaik, Helda Rahayu Novianti terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Lisani Rahmawati Choironi yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan pengertian yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan, dan penulis berharap segala kebaikan tersebut mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT.
11. Seluruh teman-teman Angkatan 2021, Citranaya 21 dan teman-teman HIMASRA terima kasih atas segala kebersamaan, pengalaman, cerita, tawa dan duka dalam perjalanan menempuh pendidikan ini yang tidak bisa terlupakan. Terima kasih atas semua dukungan dan semangat yang selalu diberikan, hingga seterusnya.
12. Terakhir, Selama proses penyusunan skripsi penciptaan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah

berusaha dengan penuh kesungguhan, bertahan dalam tekanan, dan terus maju meskipun saya menghadapi banyak tantangan. Saya sadar bahwa perjalanan ini tidaklah mudah. Namun, saya menghargai keberanian untuk terus mencoba, belajar dari kesalahan saya, dan tetap komitmen hingga akhir. Alhamdulillah..

Bandung, 5 Agustus 2025

Penulis

Ihsan Abdurahman Hakim

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis persembahkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan karunian-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi penciptaan dengan judul “*Konservasi Budaya Wayang Golek Giri Harja di Jelekong Melalui Fotografi Dokumenter*”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi penciptaan ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi sehingga skripsi penciptaan ini dapat selesai pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi penciptaan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandung, 5 Agustus 2025

Ihsan Abdurahman Hakim

KONSERVASI BUDAYA WAYANG GOLEK GIRI HARJA DI JELEKONG MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER

Ihsan Abdurahman Hakim

Pembimbing : Dr. Tri Karyono, M.Sn / Warli Haryana, S. Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini mengatasi permasalahan ancaman globalisasi dan kurangnya apresiasi terhadap wayang golek Giri Harja, bertujuan untuk mendeskripsikan dan memvisualisasikan kesenian ini secara menarik dan informatif melalui fotografi dokumenter. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, dengan proses penciptaan karya mengikuti metode P3 (Pra Pemotretan, Produksi, Pasca Pemotretan) dan penerapan teori EDFAT (Entire, Detail, Frame, Angle, Time) untuk menjaga keaslian visual. Hasilnya adalah karya fotografi dokumenter yang menampilkan suasana kampung Giri Harja, aktivitas perajin, dinamika pertunjukan, dan potret tokoh wayang, yang dikemas dalam buku album fotografi untuk memberikan gambaran umum pelestarian wayang golek secara informatif dan menarik. Kesimpulannya, fotografi dokumenter terbukti efektif sebagai media konservasi budaya tradisional, meskipun keterbatasan sumber daya menjadi hambatan yang perlu diantisipasi pada penelitian selanjutnya melalui kolaborasi dengan desainer grafis atau penerbit.

Kata kunci : Fotografi dokumenter, Metode P3, Teori EDFAT, Wayang golek Giri Harja, Konservasi budaya, Buku Fotografi

CONSERVATION OF GIRI HARJA'S WAYANG GOLEK CULTURE IN JELEKONG THROUGH DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY

Ihsan Abdurahman Hakim

The Advisor : Dr. Tri Karyono, M.Sn / Warli Haryana, S. Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This research addresses the problem of the threat of globalization and the lack of appreciation of the Giri Harja puppet show, aiming to describe and visualize this art in an interesting and informative way through documentary photography. Using descriptive qualitative methods, data were collected through observation, interviews, and literature studies, with the creation process following the P3 method (Pre-Shooting, Production, Post-Shooting) and the application of the EDFAT theory (Entire, Detail, Frame, Angle, Time) to maintain visual authenticity. The result is a documentary photography work that displays the atmosphere of the Giri Harja village, the activities of the craftsmen, the dynamics of the performance, and portraits of the puppet characters, which are packaged in a photography album book to provide an overview of the preservation of the puppet show in an informative and interesting way. In conclusion, documentary photography has proven effective as a medium for traditional cultural conservation, despite obstacles such as crowded audiences and busy schedules of puppeteers, supported by easy access to informan.

Keywords: *Documentary photography, P3 method, EDFAT theory, Wayang Golek Giri Harja, Cultural conservation, photobook.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penciptaan.....	4
D. Manfaat Penciptaan.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Konservasi.....	7
2. Konservasi Budaya	7
3. Wayang Golek.....	9
4. Wayang Golek Giri Harja	9
5. Jelekong	11
6. Pengertian Fotografi.....	12
7. Fotografi Dokumenter.....	13
8. Sejarah Fotografi.....	18
9. Jenis-jenis Fotografi.....	21
10. Fotografi Dokumenter pada Kesenian Wayang Golek.....	29
11. Pembuatan Buku foto	30

B. Penelitian Terdahulu.....	39
1. Seniman Fotografi Dokumenter	39
2. Tabel Jurnal Penelitian	43
BAB III.....	78
METODE PENCIPTAAN	78
A. Pendekatan Kualitatif.....	78
B. Metode Penciptaan.....	78
1. Pra Pemotretan	78
2. Produksi.....	85
3. Pasca Pemotretan	87
BAB IV	94
ANALISIS DAN PEMBAHASAN KARYA.....	94
A. Hasil Penciptaan Fotografi Dokumenter Kesenian Wayang Golek Giri Harja 94	
1. Segmen 1 (Jelekong Untuk Wayang).....	95
2. Segmen 2 (Pagelaran)	104
3. Segmen 3 Tokoh-tokoh Wayang (Pandawa Lima, Kurawa, Punakawan).....	115
B. Analisis pembuatan buku fotografi	121
C. Langkah-Langkah Konservasi Kesenian Wayang Golek Melalui Fotografi Dokumenter	136
BAB V.....	138
KESIMPULAN DAN SARAN	138
1. Kesimpulan	138
2. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Wilayah Kelurahan Jelekong	12
Gambar 2.2 Sejarah Fotografi	18
Gambar 2.3. Camera Obscura	19
gambar 2.4. Foto pertama oleh Joseph Nicephore Niepece.....	20
Gambar 2.6. Foto Portrait.	21
Gambar 2.7. Foto Human Interest.	22
Gambar 2.8. Stage Photography.	22
Gambar 2.9. Sport Photography.....	23
Gambar 2.10. Glamour Photography.....	23
Gambar 2.11. Photography wedding	24
Gambar 2.13. Foto Fauna.	25
Gambar 2.14. Foto Landskape.....	25
Gambar 3.15. Foto Arsitektur.	26
Gambar 2.16. Foto Still life.	26
Gambar 2.17. Foto Jurnalistik.	27
Gambar 2.18. Foto Komersial.	28
Gambar 2.19. Fotografi Makro.....	28
Gambar 2.20. Fotografi Seni.	29
Gambar 2.21. Massa membakar lukisan profil Lim Sioe Liong.....	40
Gambar 2.22. Sejumlah massa membakar foto pengusaha Indonesia.....	40
Gambar 2.23. Men, Montains & the Sea.	41
Gambar 2.24. The Human Cost of COVID-19.....	42
Gambar 3.1. Mood Board Fotografi	81
Gambar 3.2. Fujifilm X-T 200	82
Gambar 3.3. Lensa kit Fujinon 16-50mm	82
Gambar 3.4. Lensa Tele Zoom Fujinon 50-230mm.....	83
Gambar 3.5. Lensa Fix 7Artisan 25mm	83
Gambar 3.6. Memory card SanDisk 16 GB.....	83
Gambar 3.7. Baterai kamera fujifilm	84
Gambar 3.8. Charger baterai kamera.....	84
Gambar 3.9. Hardisk External	84
Gambar 3.10 Foto Penulis dengan Abah Odong:	87
Gambar 3.11. Foto Penulis dengan Bapak Rudi Jatnika.....	87
Gambar 3.12. Proses seleksi foto.....	88
Bagan 1. pengelolaan Ide.	91
Karya Foto 1 “Gerbang kampung Seni Jelekong”	95
Karya foto 2 “Papan Tanda”.....	96
Karya foto 3 “Ruang Perajin”	97
Karya foto 4 “Perajin Wayang”.....	98
Karya foto 5 “Peralatan”.....	99
Karya foto 6 “Detail”	100
Karya foto 7 “kepala wayang”	101

Karya foto 8 “Sentuhan Akhir”	102
Karya foto 9 “Siap Tampil”	103
Karya foto 10 ”Panggung Pertunjukan”	104
Karya foto 11 “Tarian Maktal”	105
Karya foto 12 “Nayaga dan Sinden”	106
Karya foto 13 “Nayaga”	107
Karya foto 14 “Melodi”	108
Karya foto 15 “Sinden”	109
Karya foto 16 “Menonton”	110
Karya foto 17 “Penonton”	111
Karya Foto 18 “Tarung”	112
Karya foto 19 “Live Streaming”	113
Karya foto 20 “Penutup”	114
Karya foto 21 “Pandawa Lima”	115
Karya foto 22 “Kurawa”	118
Karya foto 23 “Punakawan”	119
Gambar 4.2 Penulis melakukan Sequencing	124
Gambar 4.3. Proses editing foto pada aplikasi Adobe Lightroom.	124
Gambar 4.4. Proses editing pada aplikasi Adobe Photoshop.	125
Gambar 4.5. Cover belakang dan cover depan	125
Gambar 4.6. Halaman 1.	126
Gambar 4.7. Halaman 2-3.	126
Gambar 4.8. Teks pengantar buku foto. Halaman 4-5	126
Gambar 4.9. Teks Deskripsi buku foto.	127
Gambar 4.10. Segmen 1 halaman 8-29.	127
Gambar 4.11. Segmen 2 halaman 30-59.	128
Gambar 4.12. Segmen 3, halaman 60-69	128
Gambar 4.13. Dalang-dalang, halaman 70-77	129
Gambar 4.14. halaman 78-79.	129
Gambar 4.15. Penutup 80-81.	129
Gambar 4.16. Double Page Layout	131
Gambar 4.17. Single Page Layout.	131
Gambar 4.18. Grid Layout.	132
Gambar 4.19. Full Page Layout.	132
Gambar 4.20. Font Gilroy Reguler	133
Gambar 4.21. Font Georgia	133
Gambar 4.22. Hardcover.	135
Gambar 4.23. Tampilan hasil cetak isi buku.	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penciptaan	93
Tabel 4.1 Teknik Karya Foto 1	95
Tabel 4.2 Teknik Karya Foto 2	96
Tabel 4.3 Teknik Karya Foto 3	97
Tabel 4.4 Teknik Karya Foto 4	98
Tabel 4.5 Teknik Karya Foto 5	99
Tabel 4.6 Teknik Karya Foto 6	100
Tabel 4.7 Teknik Karya Foto 7	101
Tabel 4.8 Teknik Karya Foto 8	102
Tabel 4.9 Teknik Karya Foto 9	103
Tabel 4.10 Teknik Karya Foto 10	104
Tabel 4.11 Teknik Karya Foto 11	105
Tabel 4.12 Teknik Karya Foto 12	106
Tabel 4.13 Tabel Karya Foto 13	107
Tabel 4.14 Teknik Karya Foto 14	108
Tabel 4.15 Teknik Karya Foto 15	109
Tabel 4.16 Teknik Karya Foto 16	110
Tabel 4.17 Teknik Karya Foto 17	111
Tabel 4.18 Teknik Karya Foto 18	112
Tabel 4.19 Teknik Karya Foto 19	113
Tabel 4.20 Teknik Karya Foto 20	114
Tabel 4.21 Teknik Karya Foto 21	115
Tabel 4.22 Teknik karya Foto 22	118
Tabel 4.23 Teknik Karya Foto 23	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Wawancara	145
Lampiran 2 Mood Board Fotografi.....	146
Lampiran 3 Layout Buku Album	147
Lampiran 4 Peralatan Pemotretan.....	149
Lampiran 5 Foto penulis dengan informan.....	150
Lampiran 6 Foto penulis dengan informan.....	151
Lampiran 7 Proses seleksi foto	151
Lampiran 8 Proses editing foto pada aplikasi Adobe Lightroom	152
Lampiran 9 Proses editing layout buku foto album	152
Lampiran 10 Hardcover	153
Lampiran 11 Hasil cetak isi buku	153

DAFTAR PUSTAKA

- Adikencana, H. S., D, N. A., & Rodiah, S. (2024). Preservasi Budaya Melalui Wayang Golek DiPusaka Giri Harja. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1-14.
- Adikencana, H. S., D, N. A., & Rodiah, S. (2024). PreservasiBudayaMelaluiWayangGolek DiPusakaGiri Harja. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multi disiplin*, 1-14.
- Alawi, A. (2021, Maret 23). *Makna Filosofis Punakawan pada Wayang Golek: dari Semar, Cepot, Dawala, hingga Gareng*. Diambil kembali dari NU Jabar Online: <https://jabar.nu.or.id/nasional/makna-filosofis-punakawan-pada-wayang-golek-dari-semar-cepot-dawala-hingga-gareng-RxYq3>
- Albantani, H. (2024, Februari 27). *Jangan Biarkan Mereka Tenggelam: Wayang Golek dan Tantangannya Dalam Menghadapi Kemajuan IPTEK*. Diambil kembali dari kompasiana: <https://www.kompasiana.com/hafidzalbantani1376/65dd589ec57afb27f074e0b2/jangan-biarkan-mereka-tenggelam-wayang-golek-dan-tantangannya-menghadapi-kemajuan-iptek?utm>
- Andhita, P. R. (2021). *Komunikasi Visual*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Angkasawati. (2024). Dampak Modernisasi pada Nilai-nilai Sosial dan Budaya: Tinjauan Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 1-10.
- Anindyaa. (2023, May 6). *Mengenal Lebih Dalam Tentang Moodboard: Pengertian, Sejarah, Fungsi, dan Cara Membuatnya*. Diambil kembali dari IDMETAFORA: <https://idmetafora.com/news/read/3370/Mengenal-Lebih-Dalam-Tentang-Moodboard-Pengertian-Sejarah-Fungsi-dan-Cara-Membuatnya.html#:~:text=Sejarah%20Moodboard,menghapus%20elemen%20visual%20dalam%20moodboard.>
- Azhari, A. A. (2020, Oktober 14). *Cerita Bhatara, Hidup dari Wayang dan Dedikasikan Diri Jadi Dalang, Kini Geluti Wayang Kulit Sunda*. Diambil kembali dari Tribun Jabar: <https://tribunjabarwiki.tribunnews.com/2020/10/14/cerita-bhatara-hidup-dari-wayang-dan-dedikasikan-diri-jadi-dalang-kini-geluti-wayang-kulit-sunda?page=all>
- Campany, D. (2022). Materialites of the Photobook. *Jurnal of Comparative Studies*, 4-151.
- Eko, W., Muslikhah, Astuti, R., & Laksita. (2024). PENGENALAN FILOSOFI WAYANG PANDAWA LIMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN ANAKUSIA DINI KELOMPOK BERMAIN BAID SCHOOL JOMBLANG, BANTUL. *Jurnal Pelangi Pendidikan*, 21-22.
- Enche, Tjin, & Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Erlan. (2023). STUDIUM PUNCTUM DALAM KARYA FOTOGRAFI DOKUMENTER OSCAR MOTULOH. *Jurnal IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, dan Media Baru*, 82-97.
- Ernawati, & Sari, R. N. (2020). Representasi Kesadaran Budaya Lokal Perupadalam Penciptaan Karya Seni Rupa dan Desain Era Kontemporer. *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, 1-19.
- Fatara, A. S. (2025, Mei 20). *Wayang Golek di Tangan Orang-orang Muda, Menemukan Tantangan Berat di Era Digital*. Diambil kembali dari BANDUNGBERGERAK: <https://bandungbergerak.id/article/detail/1599218/wayang-golek-di-tangan-orang-orang-muda-menemukan-tantangan-berat-di-era-digital?utm>
- Fauzan, M. H. (2023). Pendampingan Konservasi Budaya dalam Mempertahankan kekayaan Budaya di SMK Teuku Umar Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 173-181.
- Febrianto, W. A., Ermawati, P., & Marah, S. (2021). Tenun Ikat Kediri Dalam Fotografi Dokumenter. *specta jurnal of Photography, Arts, and Media*, 1-13.
- Hafizah, N. (2023). PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP KEBUDAYAANBANGSA INDONESIA. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 37-41.
- Heijden, T. v. (2024, Mei 1). *Of Simple Cells and Visual Associations in Photobook Editing*. Diambil kembali dari Duke University Press: <https://read.dukeupress.edu/trans-asia-photography/article-standard/doi/10.1215/21582025-11297283/392728/Of-Simple-Cells-and-Visual-Associations-in>
- Imam, A. S. (2024, November 6). *Regenerasi Wayang Golek di Jawa Barat, Harapan dan Tantangan*. Diambil kembali dari detikjabar: <https://www.detik.com/jabar/budaya/d-7624655/regenerasi-wayang-golek-di-jawa-barat-harapan-dan-tantangan?utm>
- Jeffrey, L. (2018, Desember 21). *Photo book design tips from experts*. Diambil kembali dari Inside Imaging: <https://insideimaging.com.au/2018/photo-book-design-tips-from-experts/>
- Liliweri, P. D. (2018). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Lupton, & Philips. (2015). *The Complete Color Harmony*. Singapore: Page One Publishing.
- M.Sn, H. j. (2023). fotografi, Riwayatmu Hingga Kini. *Jurnal Imaji*, 86-90.
- Mak, J. (2025, April 29). *How Conservation Photography Opens Our Eyes to a Changing World*. Diambil kembali dari JohnMak Photography: <https://johnmakphotography.com/how-conservation-photography-opens-our-eyes-to-a-changing-world/?unapproved=5066&moderation-hash=b80a2edbb7c70e53e43804364c3e4c60#comment-5066>
- Makna Filosofis Punakawan pada Wayang Golek: dari Semar, Cepot, Dawala, hingga Gareng*. (2021, Maret 23). Diambil kembali dari NU Jabar Online:

<https://jabar.nu.or.id/nasional/makna-filosofis-punakawan-pada-wayang-golek-dari-semar-cepot-dawala-hingga-gareng-RxYq3>

- Nugroho, R. A. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugroho, W., Nanda, S. E., & Umam, C. (2024). *FOTOGRAFI TEKNOLOGI dan DOKUMENTASI*. Jakarta: KENCANA.
- Paulus, E., & Lestari, L. I. (2012). *Buku Saku Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pirmansyah, K., Yuningsih, S., Lazuaerdi, D., Hafsari, D. M., Fahri, A., Hasda, A., & Muktadin, S. (2024). Wayang Golek di Era Modern: Sejarah, Keunikan, dan . *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-8.
- Pujanarko, M. (2017). Metode Edfat Dalam Foto Jurnalistik. *Jurnal Citra*, 1-8.
- Putra, Y. W., Priyoatmoko, W., Sumena, Fitriati, T. N., Kusuma, A. F., Rahmayadi, G. E., . . . Setiawan, D. (2024). *Pengantar Teknologi Multimedia*. Makassar: TOHAR MEDIA.
- Rabany, R., Wardi, i. N., & Bawono, R. A. (2020). onservasi Wayang Golek Elung Bandung Koleksi Museum . *Journal of Arts and Humanities*, 274-280.
- Salam, S., B, S., Hasnawati, & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Salma, N. A., Tarpin, & Syamsudin. (2019). PELESTARIAN WAYANG GOLEK DI PADEPOKAN GIRI HARJAJELEKONG KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT 2009-2018. *Historia Madania*, 201-213.
- Setiyanto, P. W. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan dan Tinjauan Metode EDFAT Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal Rekam*, 1-12.
- Smyth, D. (2022, Juni 2). *How to Produce a Photobook*. Diambil kembali dari aparture: <https://aperture.org/editorial/how-to-produce-a-photobook/?utm>
- Soedjono. (2007). *Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Supriyanta. (2024). Perkembangan Fotografi Sebagai Mata Perekam Objektif Penghadir Realitas. *Jurnal IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, dan Media Baru*, 1-10.
- Susanti, I. (2021). Membaca Makna Karya Fotografi Dokumenter. *Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 1-15.
- Tonn, & Huber. (2022). Narrative Structures in Documentary Photobooks. *Journal of Visual Culture Studies*, 134-150.
- Warouw, F. F. (2025). *Preservasi dan Konservasi Arsitektur dan lingkungan*. Cirebon: CV.Green Publisher Indonesia.
- Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Wiyono, F., Karnadi, H., & Hendra, Y. (2020). PERANCANGAN BUKU DOKUMENTASI FOTOGRAFI. *jurnal Ferry*, 1-12.
- Wiyono, F., Karnadi, H., & Hendra³, Y. (2020). PERANCANGAN BUKU DOKUMENTASI FOTOGRAFI WAYANG CENK BLONK. *Jurnal Ferry*, 1-12.
- Yasa, P. N., Cahyani, N. K., Pratama, I. P., & Puspitawati, D. N. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Promosi Serta Konservasi Budaya Lokal Nusantara. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar*, 179-189.
- yusanto, F., & Esfandari, D. A. (2021). *Produksi Program Televisi* . Sleman: DEEPUBLISH.
- Zuhdi, A. (2024, november 19). *Fotografi Dokumenter: Mengabadikan Realitas Hidup*. Diambil kembali dari photoGraps: <https://photograps.com/fotografi-dokumenter/?utm>